BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data penelitian disajikan untuk mengetahui paparan data terkait hasil penelitian yang dilakukan. Data ini dikumpulkan dari MA Darul Hikmah Tulungagung yang dilakukan secara langsung dan terbuka dengan subyek yang diteliti. Setelah melakukan penelitian di MA Darul Hikmah Tulungagung dengan metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi, dapat dipaparkan data hasil penelitian sebagaimana tertuang dalam fokus penelitian sebagai berikut.

Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatan kualitas pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode sangat penting dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam menggunakan dan menerapkan metode pembelajaran.

Kreativitas guru Al-Qur'an Hadits adalah kemampuan seorang guru dalam menemukan atau menciptakan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berkaitan dengan pembelajaran dan kombinasi baru yang memiliki kualitas yang berbeda dengan keadaan sebelumnya. Kreativitas sangat penting dimiliki oleh guru

dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai sesuai tujuan yang diinginkan.

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 30 Januari 2020 dengan mewawancarai guru Al-Qur'an Hadits, yaitu Ibu Ida Nuhayati, S.Pd.I. Peneliti datang ke lokasi penelitian pada pukul 12.00 WIB dan langsung menuju ruang guru karena sebelumnya sudah meminta izin untuk melakukan wawancara.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ida Nurhayati pada pukul 12.10 WIB, dengan pertanyaan "Bu, metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?". Beliau menggungkapkan bahwa:

"Metode itu kan cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik ya mas, yang saya ketahui penggunaan metode pembelajaran itu harus sesuai dengan kondisinya, misalnya antara materi dan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Saya dalam pembelajaran menggunakan berbagai metode yang bervariasi, di antaranya seperti metode ceramah, diskusi, hafalan, tanya jawab, pemecahan masalah, dan literasi. Materi yang saya sampaikan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari supaya peserta didik lebih mudah memahami materi yang saya sampaikan". ¹

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Al-Qur'an Hadits di MA Darul Hikmah Tulungagung ini bervariasi. Hal ini dikarena penggunakan metode pembelajaran yang bervariasi memungkinkan materi pembelajaran dapat lebih mudah dipahami dan diserap oleh peserta didik. Muhammad Hamdan salah satu peserta didik kelas XI IPS mengungkap bahwa:

"Jika guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi teman-teman akan tertarik dan lebih semangat dalam belajar. Karena apabila menggunakan satu metode saja kita akan cepat merasa bosan dan suasana kelas pun terasa menjenuhkan".²

¹ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

² Wawancara dengan Peserta Didik Muhammad Hamdan, di Masjid MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 06 Februari 2020, pukul 10.30 WIB.

Melihat dari yang disampaikan oleh Ibu Ida Nurhayati, dalam kegiatan pembelajaran menggunakan lebih dari satu macam metode dalam interaksi proses belajar mengajar. Metode merupakan hal yang penting. Metode digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Setiap metode pembelajaran tidak ada yang sempurna. Guru sebaiknya tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan harus bisa mengkombinasikan antara metode yang satu dengan yang lainnya. Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati menjelaskan bahwa:

"Kriteria dalam memilih metode mengajar saya sesuaikan dengan materi pelajaran saat itu dan situasi peserta didik yang dihadapi. Jadi materi yang satu dengan materi lainnya disampaikan dengan metode mengajar yang berbeda. Pemilihan metode secara tepat ini akan membantu peserta didik dalam menerima pelajaran, karena materi pelajaran akan tersampaikan dengan baik".³

Metode yang digunakan guru sangat mempengaruhi bagaimana peserta didik memahami pembelajaran yang sedang dilaksanakannya. Dalam hal ini pengembangan metode pembelajaran sangat diperlukan variasi metode agar pembelajaran tidak monoton. Selanjutnya peneliti menanyakan "Bu, bagaimana cara pengembangan metode belajar?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Metode yang saya gunakan metode diskusi kelompok dan tanya jawab denga permianan tebak kata. Misalnya pada materi makanan halal dan haram kemarin saya menyuruh anak-anak untuk berkelompok mencari kasus yang ada di majalah, koran, internet atau berita lainnya terkait tema yang saya berikan. Kemudian dengan kasus tersebut saya suruh untuk menanggapi/berkomentar, kemudian dipresentasikan didepan kelas. Peserta didik yang lain memberikan tanggapan/tambahan apabila ada yang kurang pas/tepat serta guru mendampingi dan memberikan arahan".⁴

³ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.15 WIB.

⁴ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.15 WIB.

Hal ini didukung oleh penelitian yang peneliti lakukan pada tanggal 30 Januari 2020 di kelas XI IPS terkait materi makanan halal dan haram. Pada pembelajaran tersebut langkah awal yang dilakukan guru ialah memberikan arahan megenai metode yang akan guru gunakan. Kemudian guru memberi waktu belajar pada peserta didik terkait materi tersebut selama kurang lebih 15 menit. Setelah selesai guru menyuruh siswa untuk berkumpul dengan kelompoknya. Ketika kelompok pertama maju, kelompok yang lain menaggapi/berkomentar. Selanjutmya saya mengembangkan metode tanya jawab dengan permainan menabak kata ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berhubungan dengan materi.⁵

Gambar 4.1 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X1 IPS Menggunakan Tebak Kata Peengembangan dari Metode Tanya Jawab



Hal senada juga disampaikan oleh Pak Furqon. Beliau mengatakan:

"Pengembangan metode pembelajaran itu terkait dengan situasi kelas dan kondisi anak. situasi kelas sangat menentukan metode pembelajaran, walaupun dalam RPP kita sudah membikin awal, sebelum pembelajaran dimulai. Maka metode pembelajaran sudah kita cantumkan, tetapi metode itu bukan pakem sifatnya, tetapi bersifat flexibel. Tergantung situasi kelas, kondisi anak, kondisi guru. Dalam sekali pembelajaran bisa menggunakan beberapa metode, jadi tidak hanya menggunakan satu metode saja. Karena kalau menggunakan satu metode saja akan teresan monoton. Hal ini juga berlaku disetiap kelas misalkan

⁵ Observasi, di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 30 Januari 2010, pukul 09.00 WIB.

perhari itu masuk dibeberapa kelas, itu berbeda-beda metode dari kelas satu dengan kelas lainnya.⁶

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah, dengan pertanyaan "Pak, bagaimana dukungan dari sekolah dalam mengembangkan metode pembelajaran?". Pak Rum Wahyudi mengungkapkan:

"Sekolah ini memfasilitasi para guru dengan adanya workshop, pelatihan, diklat-diklat yang dilaksanakan setahun seakali sebelum tahun pelajaran dimulai, yang semuanya difasilitisi oleh lembaga. Progam ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya melalui peningkatan kompetensi baik pedagogik maupun profesional. Selain itu diharapkan para guru memiliki performa sebagai pendidik dan pemimpin bagi peserta didiknya". ⁷

Metode pembelajaran merupakan hal yang penting dalam pembelajaran. Metode digunakan guru untuk menyampaiakan materi pembelajaran kepada peserta didik. Metode yang digunakan guru berpengaruh terhadap peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Dalam hal ini pengembangan metode pembelajaran sangat penting dan diperlukan agar pembelajaran peserta didik tidak jenuh dan bisa tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan "Bu, bagaimana cara memperjelas materi melalui metode tersebut?". Beliau menjelaskan:

"Dalam menerapkan metode pembelajaran harus sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Misalnya kalau peserta didik ramai dan kita menggunakan metode ceramah tentu siswanya akan semakin jenuh dan malas untuk mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Jadi sebagai guru harus bisa memilih metode lain yang lebih menarik agar siswa semangat dan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar, misalnya dengan

 $^{^6}$ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Pak Furqon di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Sabtu, 01 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

 $^{^7}$ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Rum Wahyudi di ruang Kepala Sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 04 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

menggunakan metode pembelajaran yang lainnya yang bisa membuat peserta didik belajar dengan baik".⁸

Hal ini sesuai dengan observasi peneliti yang di lakukan di kelas XI IPS, materi tentang berbakti kepada kedua orang. Pada hari itu, Ibu Ida Nurhayati menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Beliau juga menggunakan media audio visual untuk memutarkan video tentang kisah Luqman Hakim dalam menasehati anaknnya. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi. Metode Tanya jawab digunakan untuk memberikan umpan balik kepada siswa terkait materi yang disampaikan dan pemutaran video tentang kisah Luqman Hakim agar siswa aktif dalam proses belajar mengajar dan mau untuk berpikir secara kreatif. Dalam pembelajaran tersebut setiap siswa diberi pertanyaan tentang apa yang dipahami atau memberikan kesimpulan dalam pemutaran video tersebut dan semua peserta didik menjadi semangat untuk berfikir dan dapat menjawab pertanyaan dengan baik.⁹

Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPS Menggunakan Metode Ceramah, Tanya jawab, dan Hafalan



⁸ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

⁹ Observasi, di kelas X IPS MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 26 November 2019, pukul 09.00 WIB.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang metode yang dipakai dalam pembelajaran agar peserta didik lebih aktif. "Bu, metode apa yang digunakan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Metode pembelajaran yang peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran itu ya harus disesuaikan dengan materi pelajaran dan karakteristik peserta didik. Metode yang saya gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits untuk membuat peserta didik aktif dalam pembelajaran adalah metode diskusi kelompok dan tanya jawab. Metode diskusi itu menuntut siswa aktif dan metode tanya jawab bisa untuk mengetahui sejauh mana penyerapan daya serap siswa itu terhadap materi yang telah disampaikan ibu atau bapak guru. Otomatis, kalau dengan metode tanya jawab itu gurunya bisa bertanya atau dari siswanya sendiri yang bertanya sama gurunya. Jadikan saling mengisilah seperti itu. Mungkin dengan metode diskusi dan tanya jawab ini siswa lebih aktif daripada metode lain. Untuk membuat peserta didik lebih aktif bisa juga menggunakan permainan dan tebak kata, misalnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya membuat kosa kata, menjodohkan antara ayat al Qur'an yang sesuai dengan artinya, melanjutkan potongan ayat Al-Qur'an dan Hadits. Peserta didik yang mengacungkan tangan dengan cepat merekalah yang saya tunjuk. Kadang saya mengkombinasikan dengan metode permainan, caranya dengan menggnunakan dadu, peserta didik yang mendapat giliran dan bisa menjawab dengan benar akan saya kasih nilai. Jadi dalam pembelajaran saya tidak menggunakan satu metode saja tetapi saya menggunakan beberapa metode, karena semuanya itu mendukung dalam tercapainya tujuan pembelajaran". 10

Penjelasan diatas didukung oleh observasi yang peneliti lakukan di kelas XI IPS terkait materi makanan halal dan haram. Dalam pembelajaran menggunakan permainan dan tebak kata, peserta didik terlihat semangat dan aktif dalam pembelajaran. Salah satu peserta didik Bagus Nur Rahman kelas XI IPA mengungkapkan bahwa:

¹⁰ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

Observasi, di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 26 November 2019, pukul 09.00 WIB.

"Ibu Ida Nurhayati dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits meggunakan beberapa macam metode mengajar seperti metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode hafalan, metode resitasi, metode penugasan dan metode permainan.".

Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati menjelaskan bahwa:

"Ya kembali ke metode tadi, misalnya dalam metode diskusi saya harus membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang satu kelompok terdiri dari tiga sampai lima orang. Setelah pembagian kelompok selanjutnya saya membagi materi kepada setiap kelompok. Contohnya dalam pembelajaran Alqur'an Hadits tentang bab makanan halal dan haram, disini saya biasanya membagi satu kelompok dua materi, misalnya tentang pengertian makanan yang halal dan haram dan macam-macamnya. Kemudia setelah selesai diskusi perwakilan kelompok yang saya tunjuk secara acak akan menyampaikan hasil diskusi. Sedangkan dalam metode permainan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits seperti melengkapi ayat Al-Qur'an dan artinya, bisa juga menjodohkan antara ayat dan artinya yang sesuai. Dalam hal ini media yang digunakan bisa papan tulis dan power poin. Peserta didik yang bisa menjawap dengan benar akan saya kasih nilai, sehingga para peserta didik akan antusias dalam pembelajaran". 12

Metode pembelajaran itu saling melengkapi fungsinya. Seorang guru yang kreatif akan menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, materi dan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru memiliki pertimbangan sendiri dalam menggunakannya. Selanjutnya penelititi menanyakan "Bu, metode apa yang digunakan agar pendidik lebih aktif dalam proses pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Metode pembelajaran kan banyak mas, kalau dalam pembelajaran kadang saya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan memberi contoh gambar atau vidio pendek yang berhungan dengan materi sambil saya jelaskan. Setelah selesai saya simpulkan materi yang saya sampaiakan dan saya beri pertanyaan kepada peserta didik, hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana peserta didik memahami materi yang kita sampaiakan. Apabila jawaban dari peserta ddik kurang memuaskan maka akan saya beri tambahan penejelasan". ¹³

¹³ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.25 WIB.

 $^{^{12}}$ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

Ibu Ida Nurhayati juga menjelaskan:

"Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Darul Hikmah Tulungagung metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya satu metode saja, melainkan guru menggabungkan antara metode satu dengan metode yang lainnya. Hal ini bertujuan supaya dalam proses pembelajaran tidak berlangsung secara monoton dan peserta didik bisa belajar dengan baik"

Hal ini sesuai dengan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 26 November 2019 di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Tulungagung "ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadis tentang materi makanan yang halal dan baik menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan. Metode ceramah digunakan untuk menjelaskan materi. Selanjutnya metode tanya jawab digunakan untuk mengevaluasi materi yang sudah disampaiakan, dan metode untuk menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang berkaitan dengan materi pembelajaran.¹⁴

Gambar 4.3 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPS Menggunakan Kombinasi Metode Ceramah dan Tanya jawab



_

 $^{^{14}}$ Observasi, di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 26 November 2019, pukul 11.00 WIB.

Selanjutnya satu peserta didik kelas XI IPS Bagus Nur Rahman mengakatan:

"Kalau dalam proses pembelajaran guru menggunakan variasi metode temanteman menjadi semangat dalam belajar karena penyampainnya tidak motonon. Misalnya guru menggunakan gabungan antara metode ceramah, tanya jawab, dan hafalan". ¹⁵

Selanjutnya peneliti menanyakan "Bu, bagaimana cara mengetahui berhasil atau tidaknya metode yang diterapkan?. Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Untuk dapat mengetahui berhasil atau tidaknya metode yang saya terapkan dalam pembelajaran saya menggunakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah proses pembelajaran sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau malah sebaliknya. misalnya seperti tanya jawab, quisioner, dan latihan soal-soal setelah selesai materi yang diajarkan". ¹⁶

Evalusi pembelajaran merupakan suatu kegiatan berupa pengukran maupun penilaian, pengolahan serta penafsiran untuk membuat keputusan tentang tingkat belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Kaitannya dengan proses belajar mengajar bahwasannya penilaian tersebut merupakan proses dalam pengambilan hasil yang berhubungan dengan prestasi peserta didik dalam bidang akademis maupun tingkah laku sosialnya sehingga dapat menentukan peserta didik berhasil atau tidak dalam pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati menjelaskan:

"Saya biasanya melakukan evaluasi setelah materi yang saya ajarkan selesai, misalnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI IPA tentang menjauhi perbuatan keji, setelah materi selesai saya melakukan evalusi materi pada bab tersebut sebelum melanjutkan materi selanjutnya. Jadi evaluasi dalam

¹⁶ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.25 WIB.

 $^{^{15}}$ Wawancara dengan Peserta Didik klas XI IPS Bagus Nur Rahman di Masjid MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 06 Februari 2020, pukul 10.30 WIB.

pembelajaran harus dilakukan secara kontinu agar kita dapat memperoleh gambaran tentang kemampuan peserta didik". ¹⁷

Hasil wawancara dengan Waka Kurikulum pak Furqon beliau menjelaskan:

"Cara mengetahui berhasil atau tidaknya metode pembelajaran yang diterapkan salah satunya bisa menggunakan evaluasi atau penilaian. Evaluasi atau penilaian itu kan ada tiga ya mas , kognitif, psikomotorik dan juga afektif. Dalam penilaian kognitif menggunakan tes, biasanya ulangan secara dadakan juga dan sebelumnya diumumkan terlebih dahulu, kalau dalam penilaian afektif atau sikap biasanya mengamati siswa itu kalau di dalam kelas seperti apa, bisa juga menggunakan catatan pribadi, misalnya ada anak yang bermasalah, itu nanti digunakan pada saat kenaikan kelas atau ujian semester. Selanjutnya penilaian psikomotorik menggunakan cara hafalan ayat Al-Qur'an dan Hadits, praktek membaca ayat Al-Qur'an dan Hadits dan praktek menulis ayat Al-Qur'an dan Hadits yang telah mereka pelajari". 18

Penjelasan di atas tersebut bisa disimpulkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis guru dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu metode saja, melainkan menggunkan gabungan anatara metode yang satu dengan yang lainnya. Seorang guru tidak boleh sembarangan dalam memilih metode, namun harus memperhatikan beberapa hal diantaranya harus disesuaikan dengan kondisi siswa, materi, biaya, waktu serta lingkungan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

2. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung

Media merupakan salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Media digunakan sebagai alat bantu yang dapat menunjang

¹⁸ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Pak Furqon di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Sabtu, 01 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

 $^{^{17}}$ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.30 WIB.

keberhasilan mengajar. Media juga berfungsi untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat beberapa urgensi media dalam pembelajaran di atas, maka guru harus kreatif dalam memilih dan menggunakan media yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Setelah selesai wawancara dengan fokus penelitian pertama, maka peneliti melanjutkan pada fokus penelitian kedua, yaitu tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam mengembangkan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Peneliti menanyakan "Bu, bagaima cara pengembangkan media pembelajaran?". Bu Ida Nurhayati mengatakan:

"Pengembangan media pembelajaran dari awal kita sudah membuat rencana. Awalnya kita menggunakan misalkan ke lab menggunakan IT dan ternyata laboratorium komputernya sudah penuh maka kita harus merubah secara otomatis untuk media pembelajarnnya. Guru harus pintar menyiapkan media dengan maksimal. Guru juga harus mengantisipasi apabila media tidak bisa digunakan ia mempunyai media lain". ¹⁹

Selanjutnya Pak Rum Wahyudi mengatakan:

"Pengembangan media disekolah ini sebagian sudah terpenuhi, misalnya sudah terdapat LCD dan proyektor. Dalam hal ini guru harus menggunakan media lain agar pembelajaran tetap berjalan. Karena media tersebut bukan satu satunya media yang dapat digunakan dalam pembelajaran". ²⁰

Guru juga melakukan pengembangan media, yaitu dengan mengembangkan media pembelajaran yang sudah disediakan oleh pihak sekolah atau bisa membuat

¹⁹ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.15 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Rum Wahyudi di ruang kepala sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

media pembelajaran sendiri. Hal ini disampaikan oleh Pak Furqon selakau Waka Kurikulum, beliau mengatakan:

"Sebagai upaya mengembangkan media terkadang guru mencari dan membuat media itu sendiri. Upaya tersebut dilakukan agar materi yang akan disampaikan dapat diterima dengan baik oleh siswa. Misalnya itu guru membuat peta konsep untuk membantu mempermudah siswa dalam memahami materi, karena dengan menggunakan peta konsep maka siswa akan lebih mudah memahami pelajaran".²¹

Guru tidak hanya mengandalkan media yang berasal dari sekolah, melainkan juga dari guru tersebut yang mampu membuat media tersendiri. Media tersebut harus sesuai dengan materi, siswa, serta lingkungan sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Peneliti menanyakan "Bu media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan bahwa:

"Saya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits ketika mengajar biasanya menggunakan beberapa media seperti Al-Qur'an, papan tulis, PPT, dan LCD proyektor. Media pembelajaran yang saya gunakan tidak hanya satu, tetapi menggabungkan antara media yang satu dengan yang lainnya".²²

Jenis-jenis media pembelajaran sangat banyak sekali, apapun bisa dijadikan media. Media bisa dari audio, visual, audiovisual, media cetak, bahkan lingkungan sekolah. Seorang guru harus bisa memilih media yang sesuai dengan situasi kondisi kelas. Ibu Ida Nurhayati mejelaskan:

"Pemilihan media pembelajaran hampir sama dengan metode pembelajaran, yakni yang kita perhatikan ialah materi pembelajaran, tujuan pengajaran, karakteristik siswa, biaya dalam pembuatan media tersebut dan waktu dalam penggunaannya. Semua itu harus kita perhatikan agar pembelajaran yang kita laksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran, misalnya dalam pembelajaran

 $^{22}\mbox{Wawancara}$ dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

²¹ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Pak Furqon di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Sabtu, 01 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

Al-Qur'an Hadits saya menggunakan media LCD proyektor, gambar, dan vidio untuk menyajiakan materi yang akan saya sampaikan". ²³

Pemilihan media akan memudahkan guru dalam menggunakan media yang tepat, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Selanjutnya peneliti menanyakan "Bu, bagaimana cara memperjelas materi melalui media tersebut?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, misalnya pada materi mujahadatunnafs, husnuz-zann, dan ukhuwah. Saya menjelaskan materi tersebut menggunakan media PPT yang sudah saya sbuat sebelumnya trus saya beri contoh gambar dan vidio pendek yang berhungan dengan materi tersebut. Dengan menggunakan media gambar dan video peserta didik lebih memperhatikan materi yang di sampaikan oleh guru". ²⁴

Gambar 4.4 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPS

Menggunakan Media Pembelajaran LCD Proyetor



Guru diharuskan memiliki kreativitas masing-masing dalam penggunaan media pada saat proses pembelajarannya. Namun pada dasarnya hal tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hasil

²⁴ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.15 WIB.

²³ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS Muhammad Hamdan Alawi, mengatakan bahwa:

"Ibu Ida Nurhayati dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist biasanya menggunakan media pembelajaran berupa LCD proyektor, gambar, dan vidio dan beliau terkadang membuat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits yang berhungan dengan materi untuk disusus kembali oleh peserta didik beserta artinya".²⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan waka kurikulum Pak Furqon "Pak, bagaimana dukungan dari sekolah dalam menyediakan media pembelajaran?". Beliau mengungkapkan:

"Guru dalam kegiatan belajar mengajar harus dituntut kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, begitu juga guru Al-Qur'an Hadits. Media yang disediakan sekolah misalnya seperti internet, LCD proyektor dan lainlain, apabila media yang dipakai dalam pembelajaran belum disediakan oleh pihak sekolah guru menyiapkan media sendiri. Media yang dipakai disekolah ini tergantung dengan mata pelajarannya, banyak sekali kan setiap mata pelajaran medianya tidak sama. Ada yang di laboratorium dan ada yang di lingkungan sekolah sesuai dengan RPP. Bisa jadi diluar lingkungan sekolah". ²⁶

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru Al-Qur''an Hadits, ada beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan di MA Darul Hikmah Tulungagung. Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan "Bu, bagaimana sikap peserta didik ketika menggunakan media pembelajaran?. Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Ya tentu ada perbedaan sikap siswa antara guru menggunakan media atau tidak. Kalau guru menggunakan media ketika pembelajaran, maka mereka akan lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Karena lebih realistis dan

 26 Wawancara dengan Waka Kurikulum, Pak Furqon di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Sabtu, 01 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Peserta Didik klas XI IPS Muhammad Hamdan Alawi di Masjid MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 06 Februari 2020, pukul 10.30 WIB.

memberikan gambaran secara jelas. Mereka juga tidak cepat jenuh ketika guru menyampaikan materi".²⁷

Hal tersebut juga disampaikan oleh Muhamad Khamdan Aris siswa kelas XI IPS mengakatakan:

"Kalau guru kami menggunakan media teman-teman itu jadi lebih semangat dan lebih fokus. Mereka itu menjadi memperhatikan guru dan lebih konsen pada pelajaran. Jika tidak ada media saat pelajaran teman-teman cepat jenuh dan bosan, kadang mereka membuat gaduh dan ramai sendiri dan tidak memperhatikan guru".²⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan "Bu, media apa yang digunakan agar peserta didik bisa aktif dalam pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan bahwa:

"Masing-masing guru ya memang diharuskan untuk berkreativitas, tujuannya adalah untuk pembelajaran yang lebih baik dan tidak terkesan monoton. Kalau saya biasanya menggunakan LCD Proyektor, gambar, dan saya pun terkadang membuat potongan ayat- ayat untuk disusun kembali oleh siswa. peserta didik yang paling cepat mengacungkan tangan dan bisa menjawab atau melengkapi ayat-ayat Al-Qur'an yang berhungan dengan materi maka akan saya kasih poin tersendiri. Dalam hal ini peserta didik akan antusias dan saling bersaing dengan temannya dan bisa membuat peserta didik menjadi aktif dan pastia suasana kelas pun menjadi menyenangkan, supaya mereka semangat dalam proses pembelajaran".²⁹

Kehadiran media pembelajaran akan mendukung proses pembelajaran jika disesuaikan dengan materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal yang perlu diperhatikan adalah tujuan dari pembelajaran sendiri. Dalam pembelajaran di kelas sudah menggunakan beberapa media yang bervariasi. Selanjutnya peneliti menayakan "Bu, media apa yang digunakan agar pendidik bisa aktif dalam pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

²⁷ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Peserta Didik klas XI IPS Muhammad Khamdan Aris di Masjid MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 06 Februari 2020, pukul 1o.30 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

"Media pembelajaran itu kan ada 3 macam ya mas, media audio, media visual, dan audiovisual. Selama ini saya dalam mengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan media visual dan dan media audiovisual, media ini dalam pembelajaran kegunanaanya saling melengkapi. Media pembelajaran yang saya pakai supaya pendidik bisa lebih aktif dalam pembelajaran ya kedua media tersebut mas."

Media yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Darul Hikmah Tulunggaung banyak dan bervariasi. Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati menjelaskan bahwa:

"Kalau media visual dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits saya gunakan untuk memberi contoh gambar yang berhubungan dengan materi dan saya menjelaskan tentang contoh tersebut, misalnya gambar tentanng berbakti kepada kedua. Selanjutnya media audiovisual, dalam pembelajaran saya memberi contoh berupa vidio pendek yang berkaitan dengan materi yang sudah saya sampaikan, disele-sela pemutaran vidio saya jelaskan terkait hikmah yang bisa diambil dari vidio tersebut, misalnya vidio tentang berbakti kepada kedua orang tua". ³⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas guru dalam menggunakan media pembelajaran tidak hanya satu saja. Guru menggabungkan antara media yang satu dengan yang lainya. Hal ini supaya penyampaian materi kepada peserta didik bisa tersampaikan dengan baik. Ibu Ida Nurhayati menjelaskan bahwa:

"Media pembelajaran satu sama lain gunanya saling melengkapi tetapi tujuannya tetap sama yaitu supaya proses pembelajaran bisa tercapia sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Dalam pembelajaran yang melatar belakangi penggunaan media tersebut diatara adalah memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. Supaya peserta didik tidak bosan dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan media yang terbaru atau belum pernah digubakan sebelumnya, atau bisa juga menggabungkan media yang satu dengan yang lainnya." 31

 $^{\rm 31}$ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.30 WIB

³⁰ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

Pengembangan media disekolah ini sudah terpenuhi, semua kelas sudah terdapat LCD dan proyektor, namun peneliti menemukan salah satu kelas yang LCD/Proyektor mengalami kerusakan. Dalam hal ini guru harus menggunakan media lain agar pembelajaran tetap berjalan. Karena media tersebut bukan satu satunya media yang dapat digunakan. Hasil wawancara peneliti dengan Ibu Ida Nurhayati Guru Al-Qur'an Hadis. Beliau mengatakan:

"Upaya pengembangan media yang saya lakukan adalah dengan membuat media tersendiri, biasanya saya menggunakan permainan".³²

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan peneliti dikelas XI IPA, beliau menggunakan media permainan dalam penyampaian materi makanan halal dan haram. Dengan media ini siswa terlihat antusias dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dikelas dan materipun mudah dipahami.³³

Gambar 4.5 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPS

Menggunakan Media Rolling Ball Game



³² Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.30 WIB

-

³³ Observasi, di kelas XI IPA MA Darul Hikmah Tulungagung tanggal 26 November 2019, pukul 09.00 WIB.

Penjelasan di atas tersebut bisa disimpulkan, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam proses pembelajaran tidak hanya menggunakan satu media pembelajaran saja, melainkan menggunkan gabungan antara media yang satu dengan yang lainnya, hal ini supaya peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran yang kita sampaiakan. Seorang guru tidak boleh sembarangan dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, namun harus memperhatikan beberapa hal diantaranya harus disesuaikan dengan kondisi siswa, materi, biaya, waktu serta lingkungan kelas agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

3. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung

Sumber belajar adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk memperoleh pengetahuan yang dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dalam pembelajaran guru harus kreatif dalam penggunaan sumber belajar. Guru seharusnya tidak hanya menggunakan sumber belajar yang terdapat di dalam kelas saja, melainkan juga memanfaatkan sumber belajar yang berada di luar kelas bahkan di luar sekolah.

Setelah wawancara fokus pertama dan kedua selesai, selanjutnya peneliti melakukan wawancara pada fokus penelitian ketiga, yaitu tentang kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan sumber belajar. Wawancara untuk fokus penelitian yang ketiga ini dimulai pukul 12.10 WIB. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Ida Nurhayati selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits: "Bu, sumber

belajar apa saja yang digunakan dalam pembelajaran?". Beliau mengungkapkan bahwa:

"Selama ini saya menggunakan beberapa sumber belajar dalam proses pembelajaran, sumber belajarnya bisa yang berada di dalam kelas juga di luar kelas. Jadi pembelajaran tidak hanya di dalam kelas saja. Sumber belajar yang saya pakai misalnya seperti Al-Qur'an, LKS, buku paket, perpustakaan, laboratorium, masjid, halaman sekolah, lingkunngan sekolah,dan internet ".34"

Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati mejelaskan:

"Penggunaan Sumber belajar dalam suatu pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencukupi kebutuhan pembelajaran, pengembangan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, serta memberi kesan pembelajaran (mencari dan menemukan sendiri). Sumber belajar yang saya gunakan itu untuk membantu agar penyampaian materi pelajaran berjalan dengan baik sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran yang ada di dalam kelas. Saya menggunakan sumber belajar tersebut karena ya memang disediakan oleh sekolah dan saya hanya mengembangkannya saja". 35

Penggunaan sumber belajar yang tepat dapat memudahkan berlangsungnya proses pembelajaran, dan hal ini akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Sumber pembelajaran yang digunakan guru Al-Qur'an Hadits itu tidak hanya di dalam kelas tetapi diluar kelas bahkan diluar sekolah. Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan bahwa:

"Ketika saya mengajar itu saya tidak hanya di dalam kelas, tetapi sesekali saya ajak anak-anak itu ke masjid, perpustakaan dan laboratorium, misalnya kalau saya ajak ke masjid itu harus sesuaikan dengan materinya mbak. Dan untuk respon siswa ketika saya ajak ke masjid itu ya bagus, anak-anak lebih semangat dalam pembelajaran. mungkin kalau dikelas terus anak jenuh, ya sesekali saya ajak di luar kelas. Tetapi ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran di luar kelas seperti izin dari sekolah, karena keterbatasan segalanya kalau di sekolah swasta serba terbatas jadi ya tidak mungkin kalau pembelajaran dilakukan diluar kelas terus, kemudian pengkondisian anak perlu pengawasan yang lebih intensif dari guru". ³⁶

³⁴ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB

³⁵ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

 $^{^{36}}$ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.10 WIB.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 November 2019 di kelas XI MA Darul Hikmah Tulungagung. Ketika pembelajaran Al-Qur'an Hadits berlangsung materinya adalah tentang mujadahatun-nafs, husnuz-zann, dan ukhuwah. Guru menggunakan sumber belajar dengan memanfaatkan masjid. Sumber belajar yang digunakan guru adalah LKS, buku paket, buku dari perpus dan lingkungan sekolah.³⁷

Gambar 4.6 Kegiatan Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Kelas X IPS

Menggunakan Sumber Belajar Masjid





-

³⁷ Observasi pada tanggal 26 Noverber 2019 WIB di kelas XI IPS MA Darul Hikmah Tulungagung

Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas XI IPS yang bernama Bagus Nur Rahman mengungkapkan bahwa:

"Sumber belajar yang digunakan itu biasanya dari LKS, internet, buku paket, dan buku-buku pendukung lainnya yang ada di perpus. Pembelajaran tidak cuma dilakukan di dalam kelas saja, misalnya bisa juga di masjid, perpustakaan, labolatorium, dan lingkungan sekolah dan bisa juga di luar sekolah".

Bapak Rum Wahyudi selaku kepala sekolah di MA Darul Hikmah Tulungagung juga mengungkapkan bahwa:

"Penggunaan sumber belajar dalam suatu pembelajaran itu sangat penting dalam rangka mencukupi kebutuhan pembelajaran, pengembangan pengetahuan siswa terhadap pembelajaran, serta memberi kesan pembelajaran (mencari dan menemukan sendiri). Sumber beajar di sekolah untuk peserta didik sebagian sudah terpenuhi, seperti buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran yang setiap satu semester pasti ada tambahan buku-buku baru untuk memenuhi kebutuhan peserta didik". ³⁹

Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, Guru juga melakukan pengembangan sumber belajar, yaitu dengan mengembangkan sumber belajar yang sudah disediakan oleh pihak sekolah. Guru dituntut tidak hanya menggunakan sumber belajar yang ada di sekolah, akan tetapi juga dituntut untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar, misalnya majalah, surat kabar, internet, masjid, laboratorium, dan alam semesta. Selanjutnya saya mengajukan pertanyaan tentang pengembangan sumber belajar kepada Waka Kurikulum'Pak, bagaimana upaya yang di lakukan dalam mengembangkan sumber belajar?". Pak Furqon mengungkapkan:

"Pengembangan sumber belajar misalnya seperti, jika materi pelajaran tidak ada di LKS, maka mencari materi dari sumber lain bisa dari internet, buku paket, dan kitab-kitab Hadits. misalnya peserta didik ada tugas untuk mencari hadis yang shahih beserta perawinya, materi itu tidak ada di buku dan LKS,

³⁸ Wawancara dengan Peserta Didik Bagus Nur Rahman, di Masjid MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 06 Februari 2020, pukul 10.30 WIB.

³⁹ Wawancara dengan Kepala Sekolah, Bapak Rum Wahyudi di ruang Kepala Sekolah MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 04 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

maka akan mencari sumber di perpustakaan yang disana banyak buku-buku dan dan kitab-kitab". 40

Selanjutnya peneliti menanyakan, "Bu, bagaimana respon peserta didik mengenai penggunaan sumber belajar?" Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Respon peserta didik sangat antusias dan sangat tertarik sekali jika menggunakan sumber belajar yang bermacam-macam. Misalkan anak-anak di kasih tugas mencari berita-berita atau gambar yang berkaitan dengan mencari hikmah dari suatu peristiwa tersebut, peserta didik itu lebih semangat dalam belajar dan mengerjakan tugasnya".

Penggunaan dan pengembangan sumber belajar yang tepat sesuai dan bermacam-macam dengan materi akan berdampak positif dalam proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Seelanjutnya peneliti menanyakan "Bu, sumber belajar apa yang digunakan agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?". Ibu Ida Nurhayati mengungkapkan:

"Sumber belakan kan banyak ya mas, dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits biasanya saya menggunakan sumber belajara di dalam kelas dan di luar kelas. Hal ini supaya peserta didik tidak jenuh dan bisa semangat dalam proses pembelajaran, misalnya seperti saya memberi tugas dan peserta didik saya suruh ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut". 41

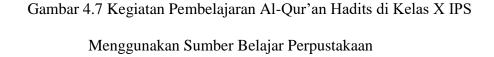
Selanjutnya Ibu Ida Nurhayati menjelaskan:

"Supaya peserta didik bisa aktif dalam menggunakan dan mencari sumber belajar, misalnya dalam materi menjaga toleransi dalam etika pergaulan, peserta didik saya beri tugas untuk mencari gambar dan hadis yang berhubungan dengan materi tersebut. Dengan tugas tersebut peserta didik akan aktif mencari referensi di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas tersebut".

 $^{^{40}}$ Wawancara dengan Waka Kurikulum, Bapak Furqon di ruang Gurus MA Darul Hikmah Tulungagung hari Sabtu, 01 Februari 2020, pukul 09.00 WIB.

 $^{^{41}}$ Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darul Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.

⁴² Wawancara dengan Guru Al-Qur'an Hadits, Ibu Ida Nurhayati di ruang Guru MA Darual Hikmah Tulungagung hari Kamis, 30 Januari 2020, pukul 12.20 WIB.





Penjelasan di atas dapat disimpulkan, penggunaan dan pengembangan sumber belajar yang tepat sesuai dengan materi akan berdampak positif dalam prestasi belajar peserta didik, karena proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan efisien.

B. Temuan Penelitian

- Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Metode Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung
 - a. Guru dalam proses pembelajarannya pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits tidak hanya menggunakan satu metode pembepajaran saja dalam satu kali pertemuan.
 - b. Pemilihan metode pembelajaran yang akan diterapkan mengacu pada materi yang akan disampaikan dan sesuai dengan kondisi peserta didiknya, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

- c. Guru bertindak kreatif dalam menggunakan metode pembelajaran, yakni dengan menerapkan beberapa metode dan mengkolaborasikan metode yang satu dengan metode lainnya dalam pembelajaran.
- d. Metode pembelajaran yang sering kali digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi, metode hafalan, metode pemecahan masalah, dan metode bermain.
- e. Kreativitas guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan permainan tebak kata yang merupakan pengembangan dari metode tanya jawab.
- 2. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Mengembangkan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung
 - a. Guru bertindak kreatif dalam menggunakan media pembelajaran, yakni dengan menggunakan media yang beragam dan bervariatif dalam pembelajaran.
 - b. Guru menggunakan beberapa media dalam pembelajaran di antaranya LCD proyektor, PPT, video, film, peta konsep, dan VCD.
 - Guru menyesuaikan media yang akan digunakan dengan materi pelajaran, situasi dan kondisi peserta didik.
 - d. Penggunaan media dalam pembelajaran menunjukkan beberapa sikap siswa,di antaranya siswa lebih bersemangat, tidak cepat jenuh, lebih memperhatikan, dan lebih mendengarkan.
 - e. Guru mengembangkan media pembelajaran dengan membuat media sendiri sperti Rolling Ball Game.

- 3. Kreativitas Guru Al-Qur'an Hadits dalam Menggunakan Sumber Belajar untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung
 - a. Guru bertindak kreatif dalam menggunakan sumber belajar, yakni dengan menggunakan beberapa sumber belajar, baik yang ada di dalam maupun di luar kelas.
 - b. Guru menggunakan dua jenis sumber belajar, yaitu sumber belajar di dalam kelas dan di luar kelas. Sumber belajar di dalam kelas contohnya Al-Qur'an, buku paket, dan LKS. Sedangkan sumber belajar yang terdapat di luar kelas misalnya mushola, laboratorium, halaman sekolah, dan internet.
 - c. Guru mengembangkan sumber belajar yang ada di lingkungan sekolah, misalnya seperti masjid, perpustakaan, dan lingkungan sekolah. Guru juga memanfaatkan sumber belajar yang ada di luar dan sekitar sekolah, surat kabar, misalnya majalah, internet, dan alam semesta.

C. Analisis Data

Setelah mendapatkan data dari lapangan dengan fokus penelitian yang akan dipecahkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi, dan hasil dokumentasi maka dapat dianalisis bahwa kreativitas guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Darul Hikmah Tulungagung yaitu:

Kreativitas dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits diperlukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Kreativitas dalam pembelajaran diperlukan untuk megembangkantany metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain

yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode resitasi, metode hafalan, metode pemecahan masalah, metode bermain, dan metode tebak kata.

Metode pembelajaran dalam penggunaanya tidak hanya satu saja, melainkan mengkombinasikan beberapa metode untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Karena masing-masing metode mempunyai beberapa kelemahan dan kelebihan masing-masing, sehingga jika saling dikombinasikan akan saling melengkapi.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits antara lain: LCD proyektor, PPT, video, film, peta konsep, dan VCD dan menggabungkan dari berbagai sumber belajar, seperti Al-Qur'an, buku paket, LKS (Lembar Kerja Siswa), internet, lingkungan sekolah, masjid, laboratorium, dan alam semesta, . Buku paket maupun buku penunjang yang lainnya banyak disediakan oleh perpustakaan. Dalam menjelaskan materi yang disampaikan guru juga menggunakan media powerpoint yang ditayangkan melalui LCD proyektor, sehingga lebih menarik. LCD proyektor juga digunakan untuk memutarkan video dan gambar-gambar yang berhungan dengan materi pembelajarn.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan keabsahan data dilakukan ketiga triangulasi data yaitu sumber, teknik dan waktu yang diperoleh data pokok yaitu metode, media, dan sumber belajar dalam suatu pembelajaran.